

**SKRIPSI**  
**PENGARUH *AUDIT SIZE*, *AUDIT SPECIALIZATION*, *AUDIT OPINION*,**  
**DAN *TENURE AUDIT* TERHADAP *AUDIT DELAY***  
**(Studi pada perusahaan yang terdaftar di be tahun 2010 – 2015)**



Disusun Oleh:

**YESAYA HERYAN SANANTHA**

**12130004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

# SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Sstudi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Mencukupi

Sebagian Syarat- syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

**Yesaya Heryan Sanantha**

NIM: 12130004



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *AUDIT SIZE*, *AUDIT SPECIALIZATION*, *AUDIT OPINION*, DAN  
*TENURE AUDIT* TERHADAP *AUDIT DELAY***

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**YESAYA HERYAN SANANTHA**

**12130004**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 22 Juni 2017

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Astuti Yuli Setyani, Dra., M.Si. :-----  
(Dosen Ketua Tim Penguji)
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., CA. :-----  
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)
3. Marbudy Tyas Widodo, Drs., MM., Ak. :-----  
(Dosen Penguji)

**Yogyakarta, 04 Juli 2017**

**Disahkan oleh:**

Dekan,

Ketua Program Studi,

  
(Dr. Singgih Santoso, M.M.)

  
(Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt.)

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul : **PENGARUH AUDIT SIZE, AUDIT SPECIALIZATION, AUDIT OPINION, DAN TENURE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY** (studi pada perusahaan yang terdaftar di be tahun 2010 – 2015) yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 14 Juni 2017 .....



YESAYA HERMAN  
12130004

## HALAMAN MOTTO

"Tidak peduli seberapa besar masalah yang ada selama yang berada dibelakang anda adalah Tuhan, maka anda akan aman."

(G. Lumoindong)

*"This too will pass."*

(Wiseman)

“Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal yang Mahakudus adalah pengertian”.

(Amsal 9:10)

*“Expand Your Comfort Zone”*

(Teddy)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus
- Ibu Novita yang selalu membantu dan membimbing saya dengan baik, juga bisa menjadi orang yang membuat saya termotivasi akan tujuan hidup saya dan bertanggung jawab akan pendidikan saya
- Kepada kedua orang tua saya dan kepada saudara-saudara saya yang selalu mendukung dan memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan pendidikan saya.
- Seluruh teman – teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, dan juga semua pihak yang memberikan dorongan semangat untuk saya.
- Kepada teman seperjuangan Corly Windari Djatmiko, Claudia Palembang, dan Ivony Martha Djari atas motivasi dan dukungan yang diberikan..

- Terimakasih Semua -

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih, karunia, dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul :

**PENGARUH *AUDIT SIZE*, *AUDIT SPECIALIZATION*, *AUDIT OPINION*, DAN *TENURE AUDIT* TERHADAP *AUDIT DELAY* (studi pada perusahaan yang terdaftar di be tahun 2010 – 2015)**

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu penulisan laporan ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf apabila ada kesalahan baik dalam penyusunan skripsi maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Juni 2017



Yesaya Heryan Sanantha

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	6
2.1.2 <i>Audit size</i> .....	6
2.1.3 <i>Audit Specialization</i> .....	7

2.1.4 <i>Tenure audit</i> .....	7
2.1.5 <i>Audit opinion</i> .....	8
2.1.6 <i>Audit delay</i> .....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	10
2.3 Kerangka Pemikiran .....	11
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	14
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	14
3.1.1 Variabel Penelitian .....	14
3.1.2 Definisi Operasional .....	14
3.2 Populasi dan Sampel .....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5 Metode Analisis .....	17
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	17
3.5.2 Analisis Regresi Linear .....	17
3.5.4 Uji T .....	18
3.5.5 Uji F .....	20
3.5.6 Pengujian Hipotesis .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	20
4.1 Statistik Deskriptif .....	20
4.2 Analisis Regresi Linear .....	22
4.2.2 Uji T .....	23
4.2.3 Uji F .....	24
4.3 Analisis .....	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan .....	28
5.1 Keterbatasan.....	29
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN.....	33

©UKDWN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.0 Kriteria .....	21
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	21
Tabel 4.7 Uji T .....	23
Tabel 4.7 Uji F .....	25

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Statistik Deskriptif.....	33
Lampiran 2 Uji F.....	33
Lampiran 3 Uji T.....	33
Lampiran 4 Tabel Daftar Perusahaan.....	35
Lampiran 5 Tabel Daftar Jenis Industri .....	38

©UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *Audit size*, *Audit specialization*, *Audit Opinion*, dan *Tenure audit* terhadap *Audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2010 – 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran auditor, auditor spesialis yang diproksikan dengan pengalaman auditor, opini audit yang di proksikan dengan opini pada laporan keuangan, dan independensi yang di proksikan dengan tenur audit terhadap besarnya *Audit delay* yang terjadi. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik *purposive* dan didapat 243 perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menemukan bahwa *Audit specialization*, dan *Audit opinion* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit delay*, sedangkan untuk *Audit size* dan *Tenure audit* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Audit delay*.

## **ABSTRACT**

*This study investigates the effect of Audit size, Audit specialization, Audit Opinion, dan Tenure audit on Audit delay companies listed on the BEI in the period of 2010 – 2015. The purpose of this study is to examine the relationship between audit quality as proxied by auditor's size, audit specialization as proxied by experience of the auditor, Audit opinion proxied as opinion on the financial report, dan Independency proxied as Tenure audit. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression technique. Using purposive sampling technique, 243 manufactur companies listed on the BEI were selected as the sample of this study. This study finds that there's no significant relationship between Audit specialization and Audit opinion on Audit delay. However, There's a negative significant relationship between Audit size and Tenure audit on Audit delay.*

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *Audit size*, *Audit specialization*, *Audit Opinion*, dan *Tenure audit* terhadap *Audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2010 – 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran auditor, auditor spesialis yang diproksikan dengan pengalaman auditor, opini audit yang di proksikan dengan opini pada laporan keuangan, dan independensi yang di proksikan dengan tenur audit terhadap besarnya *Audit delay* yang terjadi. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik *purposive* dan didapat 243 perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menemukan bahwa *Audit specialization*, dan *Audit opinion* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit delay*, sedangkan untuk *Audit size* dan *Tenure audit* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Audit delay*.

## **ABSTRACT**

*This study investigates the effect of Audit size, Audit specialization, Audit Opinion, dan Tenure audit on Audit delay companies listed on the BEI in the period of 2010 – 2015. The purpose of this study is to examine the relationship between audit quality as proxied by auditor's size, audit specialization as proxied by experience of the auditor, Audit opinion proxied as opinion on the financial report, dan Independency proxied as Tenure audit. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression technique. Using purposive sampling technique, 243 manufactur companies listed on the BEI were selected as the sample of this study. This study finds that there's no significant relationship between Audit specialization and Audit opinion on Audit delay. However, There's a negative significant relationship between Audit size and Tenure audit on Audit delay.*

## BAB I

### 1.1 Pendahuluan

Memublikasikan laporan keuangan *audited* adalah salah satu syarat perusahaan untuk dapat *listing* di BEI. Berdasarkan peraturan OJK, perusahaan yang *listing* harus selambat-lambatnya mem-*publish* laporan keuangan *audited*. Dalam memenuhi syarat tersebut maka perusahaan wajib menggunakan jasa auditor untuk melakukan audit atas laporan keuangan. Menurut peraturan OJK nomor /POJK.04/20, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal pemanggilan rapat umum pemegang saham, atau enam (6) bulan setelah tahun buku berakhir. Oleh karena itu, *audit delay* harus diminimalisir sekecil mungkin agar perusahaan mampu untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan aturan yang dibuat oleh OJK.

Perusahaan harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat oleh *stakeholder* terhadap suatu entitas (Sakka, 2016). Dalam laporan keuangan, relevansi adalah hal yang mutlak untuk dipenuhi. Sehingga semakin tidak relevan sebuah informasi, maka kegunaannya akan semakin menurun. Sebuah informasi yang berbentuk laporan keuangan harus dimiliki oleh para *stakeholder*. Selain digunakan untuk mengambil keputusan, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memublikasikan laporan keuangan bagi para *stakeholder*. *Stakeholder* yang membentuk lingkungan bisnis perusahaan merupakan unsur penting bagi keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, dengan memenuhi kebutuhan *stakeholder* artinya perusahaan menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang (Sulistyawati, 2016).

*Stockholder* perusahaan memiliki kepentingan untuk mengetahui informasi keuangan yang berupa laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain *stockholder* masih banyak lagi pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui informasi tersebut, seperti pemerintah dan masyarakat. Hal ini membuat laporan keuangan harus memiliki unsur relevansi yang tinggi dengan menggunakan *audit delay* sebagai acuannya.

Dalam *audit delay* komponen yang dicermati adalah lamanya penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga laporan tersebut diterbitkan. Hal ini harus diperhatikan karena setiap jangka waktu yang ada didalamnya mengandung relevansi yang sangat dibutuhkan bagi keandalan sebuah laporan keuangan. Auditor sangat berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay* (Pizzini dan Lin, 2012). Memilih auditor dengan kualitas yang baik merupakan hal yang diyakini dapat mempersingkat *audit delay*. Salah satu cara menentukan kualitas auditor adalah dengan mengukur *audit size*, *audit specialization*, *audit tenure*, dan *audit opinion* (Sakka, 2016). Dengan mengukur kualitas auditor tersebut diharapkan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan akan *audit delay* yang singkat karena kriteria auditor yang cukup baik didalamnya dan dapat memenuhi relevansi yang dibutuhkan sehingga laporan keuangan dapat ditingkatkan keandalannya.

*Auditor Size* merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh dalam menentukan kualitas audit (De Angelo, 1981). Ukuran auditor yang besar biasanya mencerminkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, kualitas auditor yang baik umumnya memiliki kemampuan spesialisasi atau yang biasa disebut dengan *audit specialization* dari bidang industri yang digeluti oleh masing-masing kliennya. Oleh

karena *audit specialization* inilah, auditor dapat dikatakan memiliki kemampuan untuk mendeteksi lebih baik dalam menemukan celah kecurangan yang terjadi. Selain itu, pengukuran kualitas auditor juga dapat dilihat melalui *audit opinion* yang diberikan. Pemberian opini *unmodified* dan opini *going concern* yang dapat dilihat dari laporan keuangan audit yang dimiliki perusahaan. KAP memberikan opini *unmodified* secara gamblang dalam laporan auditnya, sedangkan opini *going concern* dinyatakan melalui bahasa yang tersirat. KAP dapat memberikan opini tersebut karena memiliki kemampuan untuk memprediksi kemampuan sebuah perusahaan untuk bertahan.

Kualitas audit juga bisa dilihat dari *tenure audit* sebuah KAP. Semakin lama perusahaan ditangani oleh KAP yang sama, maka independensi suatu KAP akan cenderung menurun dan akhirnya berdampak buruk terhadap kualitas auditor itu sendiri, namun dilain sisi auditor akan memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan tersebut dan pengalaman ini akan membuat *audit delay* mengecil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kebutuhan akan laporan keuangan yang andal adalah hal utama yang dicari oleh semua pihak, maka dari itu dibutuhkan auditor yang memiliki kualitas untuk mewujudkan hal tersebut. *Audit size*, *audit specialization*, *audit tenure*, dan *audit opinion* dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat menentukan kualitas dari auditor eksternal. Semakin tinggi tingkat kualitas dari auditor, maka *audit delay* akan semakin cepat dan relevan dengan tidak melupakan kualitas dari laporan keuangan. Dengan argumen tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut,

Apakah *Audit size*, *Audit specialization*, *Audit tenure*, dan *Audit opinion* memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit delay*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan berbagai penjelasan yang sudah diuraikan diatas, penulis menentukan tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh dari kualitas auditor yang di ukur menggunakan *Audit size*, *Audit specialization*, *Audit tenure*, dan *Audit opinion* terhadap *Audit delay*.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi perusahaan yang *go public* mengenai pengaruh dari kualitas auditor yang diukur menggunakan *Audit size*, *Audit specialization*, *Audit tenure*, dan *Audit opinion* terhadap *Audit delay*. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan kembali pemilihan auditor eksternal dengan mempertimbangkan relevansinya. Selain itu, penelitian ini bertujuan bisa menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I,           Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Kontribusi serta Sistematika Penulisan.

BAB II,           Berisi Landasan Teori yang merupakan acuan pemikiran dan mendasari analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan Penelitian Terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.

- BAB III, Metode Penelitian, merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.
- BAB IV, Hasil dan Pembahasan, merupakan bab inti dalam laporan penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.
- BAB V, Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak - pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, serta hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari total 250 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015, terdapat 243 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan total jumlah 1457 data yang tersedia. Dari total tersebut, rata-rata perusahaan memiliki *audit delay* sebesar 100 hari, dengan *audit delay* terkecil sebesar 27 hari dan yang terbesar adalah sebesar 321 hari. Rata-rata *audit delay* ini menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2006) yang menyebutkan bahwa *audit delay* di BEI adalah sebesar 84 hari.

H1 dalam penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa *audit size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. H2 dalam penelitian ini tidak diterima yang artinya *audit specialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Pengaruh dari *audit opinion* yang di hipotesiskan dalam H3 juga tidak terdukung, sehingga *audit opinion* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. H4 dalam penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa *tenure audit* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. *Size* perusahaan juga memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa pemilihan KAP memiliki pengaruh terhadap besarnya *audit delay*. Ukuran KAP yang besar biasanya diimbangi dengan kualitas audit yang baik sehingga proses audit bisa dilakukan dengan cepat. Hal ini lebih berpengaruh dibandingkan dengan spesialisasi industri

yang dimiliki auditor, karena di Indonesia masih sulit untuk menentukan auditor yang memiliki kemampuan spesialis industri bidang tertentu.

*Audit opinion* tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit delay*. Hal ini membuktikan bahwa opini audit tidak dapat menjadi patokan bagi auditor bahwa perusahaan yang memiliki opini *unmodified* akan lebih mudah dalam melakukan prosedur audit. Perusahaan yang memiliki opini *unmodified* belum tentu akan mudah untuk diaudit, dan belum tentu auditor dapat menjalankan prosedur audit dengan lancar pada perusahaan tersebut.

## **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain: Penelitian ini menggunakan data sekunder, oleh sebab itu beberapa data harus dikeluarkan karena data yang didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria.

*Tenure audit* yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 6 tahun, sedangkan peraturan mengenai tenur audit ini menyatakan bahwa maksimal KAP mengaudit klien yang sama adalah selama 6 tahun. Untuk mengetahui dampak dari tenur yang lebih panjang kita harus meneliti lebih dari 6 tahun. Namun karena keterbatasan sumber data yang tersedia, maka penelitian ini tetap menggunakan tenur sebagai salah satu variabelnya.

Untuk variabel audit opinion, sebagian besar perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki opini *unmodified opinion*. Sehingga hasil yang muncul pada saat regresi kurang bisa menunjukkan pengaruh yang sebenarnya dari *audit opinion* terhadap *audit delay*.

## **5.3 Saran**

Beberapa keterbatasan diatas mempengaruhi hasil penelitian dan dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Menggunakan data sekunder yang diambil dari situs masing-masing perusahaan agar kelengkapan dari data bisa dipenuhi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data *tenure audit* lebih dari 6 tahun agar hasil regresi dapat melihat pengaruh dari lamanya *tenure audit* terhadap *audit delay* dengan lebih akurat. Untuk variabel *audit opinion*, mungkin sampel bisa lebih dipersempit, sehingga sampel yang didapat akan merepresentasikan lebih baik mengenai pengaruh audit opinion terhadap *audit delay*

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan metode lain untuk mengambil sampel *audit specialization* agar mendapatkan sampel yang berbeda dan menghasilkan data yang mungkin lebih baik dan lebih bisa merepresentasikan data spesialisasi industri dengan lebih dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam dan Street. 2007.. *Corporate governance and the timeliness of corporate internet reporting by U.K. listed companies. Journal of International Accounting , Auditing and Taxation.*
- Apadore dan Noor. 2013.. *Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. International Journal of Bussiness and Management, Vol. 8, No. 15, 2013.*
- Brian, W. Mayhew & Michael S. Wilkins. 2003. *Audit Firm Industry Specialization as a Differentiation Strategy: Evidence from Fees Charged to Firms Going Public.* School of Bussiness Faculty Research Vol. 22, No. 2:33-52.
- Chi, W. dan H. Huang. n.d. 2004. *Discretionary Accruals, Audit-Firm Tenure and Auditor Tenure: An Empirical Test in Taiwan.* Departmen of Accounting National Taiwan University.
- Linda Elizabeth DeANGELO. 1981. *Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics 3 183-199.* North-Holland Publising by Company.
- Fitriyani dan Erawati. 2016.. *Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Pada Pemilihan Auditor eksternal.* E-Journal Akuntansi Universitas Udayana.
- Hayes, dkk. 2015. *Principles of Auditing. An Introduction to International Standards on Auditing.* Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar dan Trisnawati. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 3, Desember 2010.
- Jama'an, dkk 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan.* *Develop by the School of Electronics and Computer Science at the University of Southampton, 27,941,072.*
- Jensen, and Meckling. (1976). *Agency Theory.* Tersedia dari URL: <http://www.davidshare.com/2015/01/agency-theory-teori-keagenan.html?m=1>
- Kartika. A. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Maret 2009.

- Kathleen M. Eisenhardt. 1989. *Making Fast Strategic Decisions in High – Velocity Environments*. *The Academy of Management Journal*. Vol.32 No. 3:543-576
- Kusharyanti 2003. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Desember, STIE YKPN, 25-34.
- Kusumah dan Manurung. 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Tenur Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi. *International Conference for Business Economics and Social Sciences*.
- Laporan Keuangan Auditan Beserta Laporan Auditor Independen. (20010–2015). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Lee, dkk. 2009. *Do lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lag*. *International Journal of Auditing*
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Salemba Empat, Jakarta.
- Pizzini, dkk. 2012. *The Impact of Internal Audit Function Quality and Contribution on Audit Delays*. *Collage of Business and Public Administration Old Dominion University Norfolk*. VA 23529
- Ratmono dan Septiana. 2015.. Dampak Konfergensi IFRS dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay.
- Sakka dan Jarboul. 2016. *Audit report timeliness: Empirical evidance from Tunisia*. *Accounting, Corporate Governance & Business Ethic Research Article*.
- Sakka, Jarboul. 2014. *External Auditor’s Characteristic, Corporate Governance and Audit Reporting Quality*. *Corporate Governance & Business Ethic Research Article*.
- Siti, N. Indah. 2010. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang).
- Sulistyawati, dkk 2016. Pengungkapan Corporate Responsibiliti Pada Laporan Keuangan dan Determinansinya. Seminar Nasional IENACO.
- Utami Wiwik. 2005. Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. Pusat Penelitian dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana.